

KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP FASILITAS TAMAN KOTA SEMARANG DI FASE ENDEMI COVID-19

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi sekian lama kini telah dicabut status keedaruratannya dan memasuki fase endemi. Pemerintah melakukan pelonggaran kebijakan karena imunitas masyarakat sudah terbentuk dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan aktivitas perekonomian negara. Ruang publik seperti taman kota yang sebelumnya ditutup dan dibatasi kembali dimanfaatkan oleh masyarakat tanpa merasa terancam. Beberapa fasilitas yang telah disesuaikan selama pandemi masih dipertahankan dan diharapkan menjadi pengingat pengguna taman untuk tetap menjaga perilaku adaptif sehingga mencegah tersebarnya virus. Taman kota Semarang perlu dikaji dan diperhatikan sehingga dapat berkontribusi dalam membantu masyarakat konsisten menerapkan perilaku adaptif di ruang publik pasca pandemi. Berada pada fase endemi, saat ini pengelola kota perlu melakukan evaluasi sehingga dapat menciptakan ruang publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus adaptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung dan kepuasan terhadap fasilitas taman kota Semarang pada fase endemi COVID-19.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis yaitu statistik deskriptif, tabulasi silang, customer satisfaction index, dan analisis SOAR. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran 101 kuesioner secara accidental sampling. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada taman aktif yang berada di pusat Kota Semarang yaitu Taman Srigunting dan Taman Indonesia Kaya. Penelitian menemukan pengunjung taman kota Semarang didominasi oleh pengunjung berusia remaja yaitu 12-25 tahun dan pengunjung berjenis kelamin perempuan. Pengunjung taman sebagian besar berstatus pelajar serta melakukan kunjungan bersama teman serta menggunakan transportasi pribadi. Selama endemi COVID-19 ditemukan kecenderungan pengunjung memfungsikan Taman Srigunting sebagai ruang estetika dan rekreasi sedangkan Taman Indonesia Kaya cenderung dimanfaatkan sebagai ruang peningkatan kesehatan. Sebagian besar pengunjung kedua taman melakukan jenis kunjungan menengah yaitu selama 1-2 jam. Taman Srigunting didominasi kunjungan pengguna ringan yang mengunjungi taman hanya 1-3 kali dalam satu tahun sedangkan Taman Indonesia Kaya didominasi pengguna dengan frekuensi sedang yaitu 1-3 kali dalam satu bulan. Berdasarkan temuan ini maka dapat diketahui bahwa pengunjung taman kota Semarang merupakan pengunjung berulang yang setidaknya dalam satu tahun pasti melakukan kunjungan ke taman kota.

Fasilitas taman kota Semarang yang ada saat ini dinilai sudah memuaskan pengunjung taman. Peneduh merupakan fasilitas yang paling berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pengunjung, sedangkan fasilitas olahraga merupakan fasilitas yang memiliki nilai kepuasan terendah dibandingkan fasilitas lainnya. Berdasarkan frekuensi dan durasi kunjungan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa taman kota Semarang selama fase endemi COVID-19 mampu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan $\geq 3\%$ pengunjung. Oleh karenanya, diperlukannya strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantara lain dengan pengadaan event terjadwal dan fasilitas olahraga di taman kota Semarang. Meskipun pengunjung telah merasa puas terhadap fasilitas taman kota Semarang, masyarakat juga memiliki harapan agar taman kota dapat memfasilitasi event seni/kebudayaan secara berkala, kegiatan edukasi, dan ruang bermain anak. Hasil temuan selama penelitian ini menjadi dasar penyusunan strategi terwujudnya taman kota yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Taman Kota, Kepuasan, Fasilitas, Kota Semarang, Endemi COVID-19